visit our OJS at https://jurnal.uisu.ac.id/index.php/Bahastra/index
ISSN: 2550-0848 (Print) | ISSN: 2614-2988 (Online)

BAHASTRA
Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

VOL. 6 NO. 2
MARCH 2022

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Sumatera Utara
Kampus Induk UISU Jl. Sisingamangaraja XII Teladan, Medan 20217
Website: www.fkip.uisu.ac.id | e-mail: bahastra@fkip.uisu.ac.id

PENGARUH PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS KARYA ILMIAH OLEH SISWA KELAS XI SMK PERGURUAN SWASTA YWKA MEDAN

[1]Rizki Hardi Harahap, [2]Lisa Septia Dewi Br. Ginting

ABSTRACT

This study was conducted to determine how the effect of problem-based learning on the ability to write scientific papers by class XI students at private vocational school YWWKA Medan in the 2014-2015 academic year. The location of this research was carried out at YWWKA Private Vocational School with a population of 68 students consisting of two classes. Then to determine the sample, based on random class so that class XI-1 is obtained as the experimental class and class XI-2 is used as the control class. The instrument used in this research is the experimental method, which is a method that aims to see if there are differences in results as a result of differences in the treatment given to the experimental class and the control class. In this study the authors used a data collection tool in the form of an essay test. The average value of the experimental class is 77, while for the control class is 69.94. Thus, it can be said that the average value of the ability to write scientific papers in writing articles in the experimental class is higher than the control class. From the calculation of the hypothesis test, it was obtained that tcount = 5.96, then consulted with the table with a significance level of 5% and a significance level of 1% or with df = (N1 + N2)-2 = 66. In table t with df = 66 obtained ttable at a significant level of 5% = 2.00 and a significance level of 1% = 2.65. This means that Ha is accepted because to > tt is 2.00 <5.96> 2.65 then the null hypothesis (Ho) is rejected and the alternative hypothesis (Ha) is accepted which states that the Problem-Based method is better than the lecture method on the ability to write scientific papers in writing. write articles..

Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah Medan

ARTICLE HISTORY

Submitted 06 Januari 2022
Revised 30 Maret 2022
Accepted 31 Maret 2022
Published 31 Maret 2022

KEYWORDS

Learning, Problem Based, Scientific Writing

CITATION (APA 6th Edition)

1Rizki Hardi Harahap, 2Lisa Septia Dewi Br. Ginting. (2022). Pengaruh Pembelajaran Berbasis Masalah Terhadap Kemampuan Menulis Karya Ilmiah Oleh Siswa Kelas XI SMK Perguruan Swasta YWKA Medan *BAHASTRA:* Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. BAHASTRA: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.6(2), 164-174..

*CORRESPONDANCE AUTHOR

Rizkyhardih550@gmail.com
lisaseptiadewi@gmail.com

DOI: https://doi.org/10.30743/bahastra.v7i2.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu kegiatan atau usaha yang sudah lama dilakuakan oleh umat manusia. Selama manusia ada, selama itu pula orang ramai dengan kegiatan mendidik. Pendididkan dapat diartikan sebagai suatu proses. Pendidikan juga merupakan usaha sadar dan penuh tanggung jawab dari orang dewasa dalam membimbing, memimpin, dan mengarahkan peserta didik dengan berbagai problema atau persoalan dan pertanyaan yang mungkin timbul dalam pelaksanannya.

Saat ini pembelajaran Bahasa Indonesia mengalami perkembangan yang pesat. Berbagai pendekatan, strategi, metode, dan media pembelajaran bahasa Indonesia yang inovatif dan variatif mulai diterapkan para guru bahasa Indonesia. Tujuan adanya perubahan pola pembelajaran tersebut adalah dalam rangkah pencapaian kopentensi siswa dalam penguasaan keterampilan dalam bahasa Indonesia.

Berdasarkan pengalaman penulis selama PPL hasil pembelajaran menulis siswa masih rendah, khususnya dalam menulis artikel. Hal ini disebabkan pengajaran bahasa Indonesia yang disajikan dalam bentuk yang kurang

©The Author(s) | 2023
This is an Open Access article distributed under the terms of the Creative Common Attribution License (http://creativecommons.org/license/by/4.0/), which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.

menarik dan terkesan membosankan, sehingga siswa merasah jenuh mengikuti proses pembelajaran. Akibatnya, guru sering kali menjadikan kegiatan menulis sebagai tugas pengganti karna ketidak hadirannya di kelas.

Pembelajaran menulis bidang bahasa Indonesia dicantumkan dalam kurikulum. Salah satu kegiatan menulis terdapat dalam mata pelajaran bahasa Indonesia SMK adalah menulis karya ilmiah yang dilaksanakan di kelas XI. Keterampilan menulis karya ilmiah siswa khususnya dalam menulis artikel perlu ditingkatkan, karna bermanfaat untuk melatih siswa meneliti, menganalisis hasil penelitian dan menuangkan karya ke dalam suatu tulisan atau karangan ilmiah. Selain itu juga bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan wawasan bagi siswa.

Pada umumnya metode ceramah ini hanya berpusat pada guru, karena materi pembelajaran lebih banyak disampaikan melalui ceramah, sehingga siswa sulit mengembangkan kemampuannya dalam berpikir kritis ketika siswa tersebut diberi tugas menulis karya ilmiah tanpa dijelaskan proses yang dilakukan. Fenomena tersebut penulis alami secara langsung pada saat melakukan observasi di sekolah yang akan ditelitih. Berdasarkan hasil pengamatan terhadap siswa dalam proses mengajar tersebut, kemampuan menulis karya ilmiah khususnya dalam menulis artikel rendah. Rendahnya keterampilan siswa dalam menulis karya ilmiah terlihat ketika guru menyuruh siswa membuat tugas karya ilmiah dan hasilnya kebanyakan tugas karya ilmiah tersebut masih mengadopsi dari internet.

Untuk meningkatkan kemampuan menulis karya ilmiah dalam menulis artikel perlu dilakukan penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk perbaiki mutu dalam proses pembelajaran. Penelitian ini terletak pada tindak-tindakan alternative untuk meningkatkan kemampuan yang direncakan oleh pendidikan dengan perubahan pola pembelajaran di dalam kelas.

Dalam meningkatkan hasil belajar menulis karya ilmiah dalam bentuk artikel, peneliti menggunakan pembelajran berbasis masalah. Pembelajaran berbasis masalah merupakan salah satu model pembelajaran inovatif yang dapat memberikan kondisi belajar aktif pada siswa.

Berdasarkan uraian tersebut jelas bahwa pembelajaran berbasis masalah dimulai oleh adanya masalah (dapat dimunculkan oleh siswa atau guru), kemudian siswa memperdalam pengetahuannya tentang apa yang telah mereka ketahui dan apa yang perlu mereka ketahui untuk memecahkan masalah tersebut. Siswa dapat memilih masalah yang dianggap menarik untuk dipecahkan sehingga mereka mendorong berperan aktif dalam belajar.

Masalah yang telah dipilih dapat diselesikan siswa melalui diskusi sehingga dapat memberi pengalaman-pengalaman belajar yang beragam pada siswa seperti kerjasama dan interaksi dalam kelompok, dismping pengalaman belajar yang berhubungan dengan pemecahan masalah seperti membuat hipotesis, merencanakan percobaan, melakukan penyelidikan, mengumpulkan data, menginterprestasi data, membuat kesimpulan, mempersentasikan, berdiskusi, dan membuat laporan. Keadaan tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis masalah dapat memberikan pengalaman yang kaya pada siswa. Dengan kata lain, penggunaan pembelajaran berbasis masalah dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang apa yang mereka pelajari sehingga diharapkan siswa dapat menerapkannya dalam kondisi nyata pada kehidupan sehari-hari. Dari latar belakang diatas, muncul ketertarikan peneliti untuk mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Pembelajaran Berbasis Masalah Terhadap Kemampuan Menulis Karya Ilmiah Oleh Siswa Kelas XI SMK Perguruan Swasta YWKA Medan

METODE

Penelitian eksperimen yang dianggap mempunyai derajat kepastian paling tinggi (tidak mutlak). Peneliti membuat revisi terhadap penelitian eksperimen. Kondisi diatur sedemikian rupa,perlakuan terhadap objek dilakukan, akibat suatu perlakuan di ukur secara ceramt, faktor luar yang mungkin berpengaruh dikendalikan, dengan harapan derajat kepastian jawaban semakin tinggi (Sudjana,2010:18-19). Untuk itulah, dalam proposal saya ini akan lebih dijelaskan lagi tentang penelitian eksperimen.

Penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai penelitian yang di dalamnya melibatkan manifulasi terhadap kondisi subjekyang diteliti, di sertai upaya kontrol yang tetap terhadap faktor-faktor luar secara melibatkan subjek pembanding atau metode ilmiah yang sistematis yang di lakukan untuk membangun hubungan yang melibatkan fenomena sebab akibat (Arifin,2009:127). Metode penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang dapat menguji secara benar hipotesis menyangkut hubungan kausal (sebab akibat). Dalam study eksperimen penelitian memanifulasi paling sedikit satu variabel, mengontrol variabel lain yang relavan, dan mengobservasi efek atau pengeruhnya terhadap satu atau lebih variabel terikat. Penelitian ini dilakukan di SMK perguruan YWKA Medan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data

Deskripsi Data Variabel X1 (Pembelajaran Menulis Karya İlmiah Dengan Pembelajaran Berbasis Masalah)

Untuk menentukan rentang, diambil nilai tertinggi kemudian dikurangkan dengan nilai terendah. Dalam hal ini, karena data terbesar 84 dan data terkecil 70, maka:

Rentang = 84 – 70

= 14

Untuk menentukan banyak kelas interval, digunakan aturan Starges, yaitu Banyak kelas = 1 + (3,3) log n..... (Sudjana: 2005) maka:

Banyak kelas = 1 + (3,3) log 34

= 1 + (3,3) (1,54)

= 6,082

= 6 atau 7 baris

Untuk menentukan panjang kelas interval digunakan rumus:

Tabel 1

Distribusi Frekuensi Kemampuan Menulis Karya İlmiah Dengan Pembelajaran Berbasis Masalah

Nilai	F	F.Xi	X	X^2	$F.X^2$
70	6	420	-7	49	294
74	5	370	-3	9	45
75	5	375	-2	4	20
77	5	385	0	0	0
80	6	480	3	9	56
84	7	588	7	49	3430
	34	$\sum fX_1 = 2618$			$\sum fX_1^{\,2} = 758$

Dari tabel di atas dapat dicari rata-rata, standar deviasi, standar error variabel yaitu:

a. Rata-Rata (Mean) Variabel X_1

$$M = \frac{\sum X_1}{N} = \frac{2618}{34}$$

$$M = 77$$

b. Standar Deviasi Variabel X_1

$$SD_{X_1} = \sqrt{\frac{\sum fX_1^{\,2}}{N}}$$

$$SD_{X_1} = \sqrt{\frac{758}{34}}$$

$$SD_{X_1} = \sqrt{22,29}$$

$$SD_{X_1} = 4,72$$

c. Standar Error Variabel X_1

$$SE_{MX_1} = \frac{SD_{X_1}}{\sqrt{N-1}}$$

$$SE_{MX_1} = \frac{4,72}{\sqrt{34-1}}$$

$$SE_{MX_1} = \frac{4,72}{5,74}$$

$$SE_{MX_1} = 0,82$$

Dari perhitungan di atas diperoleh nilai rata-rata atau Mean sebesar 77; Standar Deviasi = 4,72; dan Standar Error = 0,82

Berdasarkan tabel distribusi kelas eksperimen diatas seluruh data dapat dikatagorikan menjadi data dengan katagori baik. Adapun ketentuan dalam pengkatagorian data tersebut adalah sebagai berikut.

Tabel 2.

IDENTIFIKASI KECENDERUNGAN KELAS MASALAH

Rentang	F. absolute	F. Relative	Katagori
90-100	0	**0%**	Sangat baik
75-89	29	86%	Baik
60-74	5	14%	Cukup
40-59	0	0%	Kurang
0-39	0	0%	Sangat Kurang
	34	100%	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa peningkatan kemampuan menulis karya ilmiah dengan menggunakan Pembelajaran Berbasis Masalah seluruhnya termasuk katagori baik sebanyak 29 orang atau 86%. Identifikasi kelas eksperimen di atas termasuk normal dan termasuk dalam katagori wajar karena seluruh data berkatagori baik.

Deskripsi Data Variabel X_2 (Pembelajaran Menulis Karya İlmiah Dengan Metode Ceramah)

Untuk menentukan rentang, diambil nilai tertinggi kemudian dikurangkan dengan nilai terendah. Dalam hal ini, karena data terbesar 78 dan data terkecil 60, maka:

Rentang = 78 – 60

= 18

Untuk menentukan banyak kelas interval, digunakan aturan *Starges*, yaitu *Banyak kelas = 1 + (3,3) log n.....* (Sudjana: 2005) maka:

Banyak kelas = 1 + (3,3) log 34

= 1 + (3,3) (1,54)

= 6,082

= 6 atau 7 baris

Untuk menentukan panjang kelas interval digunakan rumus:

$$P = \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}} \text{.....(Sudjana : 2005) maka :}$$

$$P = \frac{18}{6}$$

$$P = 3$$

Perolehan data dari lapangan dapat dideskripsikan dalam table berikut:

Tabel 3.

Distribusi Frekuensi Kemampuan Menulis Karya Ilmiah Dengan Metode Ceramah

Nilai	F	fX_2	X	X^2	FX^2
60	5	300	-9,94	98,8	494
65	5	325	-4,94	24,4	122
69	5	345	-0,94	0,88	44
70	7	490	0,06	0,0036	0,02
75	6	450	5,06	25,6	153,6
78	6	468	8,06	64,96	389,76
	34	$\sum fX_2 = 2378$			$\sum fX_2^{\,2} = 1203{,}38$

Dari tabel di atas dapat dicari rata-rata, standar deviasi, standar error variabel yaitu:

d. Rata-Rata (Mean) Variabel X_2

$$M = \frac{\sum X_2}{N} = \frac{2378}{34}$$

$$M = 69{,}94$$

e. Standar Deviasi Variabel X_1

$$SD_{X_2} = \sqrt{\frac{\sum fX_2^{\,2}}{N}}$$

$$SD_{X_2} = \sqrt{\frac{1203,38}{34}}$$

$$SD_{X_2} = \sqrt{35,39}$$

$$SD_{X_2} = 5,94$$

f. Standar Error Variabel X_2

$$SE_{MX_2} = \frac{SD_{X_2}}{\sqrt{N-1}}$$

$$SE_{MX_2} = \frac{5,94}{\sqrt{34-1}}$$

$$SE_{MX_2} = \frac{5,94}{5,74}$$

$$SE_{MX_2} = 1,03$$

Dari perhitungan di atas diperoleh nilai rata-rata atau Mean sebesar 69,94; Standar Deviasi = 5,94; dan Standar Error = 1,03

Berdasarkan tabel distribusi kelas kontrol di atas dapat dikatagorikan menjadi data dengan katagori baik dan cukup. Adapun ketentuan dalam pengkatagorian data tersebut adalah sebagai berikut.

Tabel 4

IDENTIFIKASI KECENDERUNGAN KELAS CERAMAH

Rentang	F. absolute	F. Relative	Katagori
85-100	0	0%	Sangat baik
70-84	19	55,88%	Baik
55-69	15	46,87%	Cukup
40-54	0	0%	Kurang
0-39	0	0%	Sangat kurang
	34	100%	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa peningkatan kemampuan menulis karya ilmiah dengan menggunakan mtode ceramah termasuk dalam katagori baik sebanyak 19 orang atau 55,88%, dan katagori cukup sebanyak 15 orang atau 46,87%. Identifikasi kelas kontrol di atas termasuk normal dan termasuk dalam katagori wajar karena data yang paling banyak adalah katagori baik.

Uji Persyaratan Analisis Data

1. Uji Normalitas Data

Salah satu persyaratan analisis yang harus dipenuhi agar dapat menggunakan statistik parametrik adalah sebaran data setiap variabel penelitian harus berdistribusi normal. Pengujian normal setidaknya sebaran data dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Lilliefors*. Syarat normal yang harus dipenuhi adalah $L_{hitung} < L_{tabel}$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$.

a. Uji Normalitas Data Variabel X_1 (Kelas Eksperimen)
Berikut tabel normalitas variabel X_1

Tabel 5.

Uji Normalitas Variabel X_1 (Kelas Eksperimen)

X	F	Fkum	Zi	F(Zi)	S(Zi)	Lo
70	6	5	-1,48	0,06	0,17	0,1
74	5	11	-0,62	0,26	0,32	0,06
75	5	16	-0,42	0,33	0,47	0,14
77	5	21	0	0,5	0,61	0,11
80	6	27	0,63	0,26	0,79	**0,79**
84	7	34	1,48	0,06	1	0,94

Diketahui:

$\bar{X}_1 = 77$

SD = 4,72

1) Maka untuk menghitung Bilangan Baku (Z_i) digunakan rumus:

$$Z_i = \frac{X_1 - \bar{X}_1}{SD_{X_1}}$$

$$Z_i = \frac{70 - 77}{4,72}$$

$$Z_i = -1,48$$

Demikian juga untuk mencari Z_i selanjutnya.

2) Untuk mencari $F(Z_i)$, Z_i dikonsultasikan pada tabel di bawah kurva normal. Jika $Z_i = -1,48$ maka $F(Z_i) = 0,4306$
Demikian juga untuk mencari $F(Z_i)$ selanjutnya.

3) Untuk mencari $S(Z_i)$ digunakan rumus:

$$S(Z_i) = \frac{F_{kum}}{N}$$

$$S(Z_i) = \frac{6}{34}$$

$$S(Z_i) = 0,17$$

4) Untuk mencari Lo digunakan rumus:

$$L_O = F(Z_i) - S(Z_i)$$

$$L_O = 0{,}06 - 0{,}17$$

$$L_O = 0{,}1$$

Demikian juga untuk mencari Lo selanjutnya.

Berdasarkan table di atas, harga yang paling besar di antara harga-harga mutlak selisih tersebut adalah L_o atau L_{hitung} = **0,1189** dari table kritis L untuk uji Lilliefors dengan N = 48 dan taraf nyata α = 0,05 di dapat L_{tabel} = **0,1279**. Setelah dibandingkan ternyata **$L_{hitung} < L_{tabel}$** atau **0,1189 < 0,1279**. Maka dapat disimpulkan bahwa data variable X_1 berdistribusi normal.

b. Uji Normalitas Data Variabel X_2 (Kelas Kontrol)
Berikut tabel normalitas variabel X_1

Tabel 6.

Uji Normalitas Variabel X_2 (Kelas Kontrol)

X	F	Fkum	Zi	F(Zi)	S(Zi)	Lo
60	5	5	-1,67	0,04	0,16	0,12
65	5	10	-0,83	0,20	0,29	0,09
69	5	15	-0,15	0,44	0,47	0,03
70	7	22	-0,01	0,5	0,64	**0,14**
75	6	28	0,85	0,8	0,82	0,01
78	8	34	1,35	0,9	1	0,1

Diketahui:

$\bar{X}_2$ = 69,94

SD = 5,95

1) Maka untuk menghitung Bilangan Baku (Z_i) digunakan rumus:

$$Z_i = \frac{X_2 - \bar{X}_1 2}{SD_{X_2}}$$

$$Z_i = \frac{60 - 69{,}94}{5{,}94}$$

$$Z_i = -1{,}67$$

Demikian juga untuk mencari Z_i selanjutnya.

2) Untuk mencari $F(Z_i)$, Z_i dikonsultasikan pada tabel di bawah kurva normal. Jika Z_i = -2,00 maka $F(Z_i)$ = 0,04

Demikian juga untuk mencari $F(Z_i)$ selanjutnya.

3) Untuk mencari S (Z_i) digunakan rumus:

$$S(Z_i) = \frac{F_{kum}}{N}$$

$$S(Z_i) = \frac{5}{34}$$

$$S(Z_i) = 0{,}14$$

4) Untuk mencari Lo digunakan rumus:

$$L_O = F(Z_i) - S(Z_i)$$

$$L_O = 0{,}04 - 0{,}16$$

$$L_O = -0{,}11$$

= 0,12

Demikian juga untuk mencari Lo selanjutnya.

Berdasarkan table di atas, harga yang paling besar di antara harga-harga mutlak selisih tersebut adalah L_o atau L_{hitung} = **0,14**, dari table kritis L untuk uji Lilliefors dengan N = 34 dan taraf nyata α = 0,05 di dapat L_{tabel} = **0,16**. Setelah dibandingkan ternyata **$L_{hitung} < L_{tabel}$** atau **0,13 < 0,16**. Maka dapat disimpulkan bahwa data variable X_2 berdistribusi normal.

Uji Homogenitas Data Penelitian

Pengujian homogenitas data untuk mengetahui apakah sampel yang digunakan dalam penelitian berasal dari populasi yang homogen atau tidak. Maksudnya apakah sampel yang dipilih dapat mewakili seluruh populasi yang ada. Perhitungannya sebagai berikut:

Dari data diperoleh:

Mean X_1 (rata-rata) = 77; SDx_1 = 4,72; SDx_1^2 = 0,82; N_1 = 34

Mean X_2 (rata-rata) = 69,94; SDx_2 = 5,94; SDx_2^2 = 1,03; N_1 = 34

Maka untuk menguji homogenitas siswa dapat diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{Varians\ Terbesar}{Varians\ Terkecil}$$

$$F_{hitung} = \frac{SDx_1^{\ 2}}{SDx_2^{\ 2}}$$

$$F_{hitung} = \frac{0{,}82}{1{,}03}$$

$$F_{hitung} = 0{,}796$$

Berdasarkan homogenitas yang telah dilakukan di atas maka didapatkan nilai F_{hitung} = 1,157 dengan F_{hitung} = dk pembilang 1 dan penyebut = 96-2-1 = 93 yaitu 3,947, jadi $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu 1,157 < 3,947 hal ini membuktikan sampel berasal dari kelompok yang homogen. Artinya, data yang diperoleh dapat mewakili seluruh populasi.

Pengujian Hipotesis

Setelah pengujian normalitas dan homogenitas dilakukan dan ternyata kedua variabel berdistribusi normal dan mempunyai varians yang sama (homogen). Dengan demikian penggunaan statistik uji "t" dapat dilakukan dengan rumus:

$$t_0 = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}} \text{.....}(Sudijonno:2007)$$

Dimana:

$$SE_{M_1 - M_2} = \sqrt{(SE_{M_1})^2 + (SE_{M_2})^2}$$

$$SE_{M_1 - M_2} = \sqrt{(0{,}82)^2 + (1{,}03)^2}$$

$$SE_{M_1 - M_2} = \sqrt{0{,}6724 + 1{,}0609}$$

$$SE_{M_1 - M_2} = \sqrt{1.7333}$$

$$SE_{M_1 - M_2} = 1{,}32$$

Jadi:

$$t_0 = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}}$$

$$t_0 = \frac{76{,}72 - 69{,}94}{1{,}37}$$

$$t_0 = \frac{6{,}78}{1{,}37}$$

$$t_0 = 4{,}95$$

Setelah t_o diperoleh, selanjutnya dikonsultasikan dengan tabel t pada taraf signifikan 5% dengan dk = (N_{X1} + N_{X2}) – 2 = (34 + 34) – 2 = 66. Pada tabel dengan dk = 68 diperoleh taraf signifikan 5% =2,00 dan taraf signifikansi 1%= 2,65.Oleh karena t_o yang diperoleh lebih besar dari t_{tabel}, yaitu 2,00<5,96 < 2,65 maka hipotesis nihil (H_o) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.

Dari hasil pengujian hipotesis diperoleh bukti empirik bahwa prestasi belajar siswa yang diterapkan dengan pembelajaran berbasis masalah dalam meningkatkan kemampuan siswa menulis karya ilmiah lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran ceramah.

Pembahasan Hasil Penelitian

Pembelajaran menulis karya ilmiah dengan pembelajaran berbasis masalah lebih baik dari pada dengan metode ceramah. Hal ini disebabkan karena pembelajaran berbasis masalah merupakan suatu model pembelajaran yang dapat merangsang kreativitas siswa. Dalam model ini siswa dirangsang untuk selalu berfikir kreatif untuk

menyelesaikan permasalahan nyata dalam kehidupan. Penggunaan model pembelajaran berbasis masalah digunakan untuk memperbaiki kemampuan menulis karya ilmiah.

Dengan hasil pembelajaran (pengujian) dengan pembelajaran berbasis masalah yang dilakukan diketahui bahwa nilai siswa lebih tinggi dibandingkan pada hasil pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah. Maka secara keseluruhan, pengajaran dengan pembelajaran berbasis masalah memberikan pengaruh yang positif terhadap hasil belajar menulis karya ilmiah pada siswa kelas XI SMA

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai rata-rata kemampuan siswa menulis karya ilmiah yang diberikan dengan pembelajaran berbasis masalah adalah 77. Perolehan nilai rata-rata ini menandakan bahwa kelompok eksperimen memiliki kemampuan yang baik dalam menulis.
2. Nilai rata-rata kemampuan siswa menulis karya ilmiah yang diberikan dengan metode cerama adalah 69,94. Perolehan nilai rata-rata ini menandakan bahwa kelas kontrol memiliki kemampuan yang cukup dalam menmulis.
3. Proses pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran berbasis masalah berpengaruh positif terhadap kemampuan menulis karya ilmiah.

REFERENSI

Aqil, Zainal.2013. Model-Model,dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif), Bandung : Yanna Widya
Anggarani, Asih, Dkk. 2006. Mengasah Keterampilan Menulis Ilmiah di Perguruan Tinggi. Jogyakarta: Graha Ilmu
Arikunto, Suharsimi. 2010. Prosedur Penelitian: Suatu pendekatan Praktek. Jakarta: Rineka Cipta
Chaer, Abdul. 2007. Lingustik Umum. Jakarta: Rineka Cipta
Djamarah Syaiful Bahri & Zain Aswan. 2006. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta
Hasnun, Anwar. 2006. Pedoman Menulis Untuk SMP dan SMA. Jogyakarta: Andi
Istarani. 2011.58 Model Pembelajaran Inovatif. Jakarta: Media Persada
Ngalimun.2013. Strategi dan Model Pembelajaran. Yogyakarta: Aswaja Pressindo
Ramayulis.2005. Metodologi Pendidikan Agama Islam. Jakarta: Kalam media
Rohani,Ahmad.2010. Pengelolaan Pengajaran. Edisi Revisi. Jakarta : Rineka Cipta
Rusman.2010. Menajemen Kurikulum. Jakarta: Raja Grafindo Persada
Sabri, Ahmad. 2010. Strategi Belajar Mengajar. Ciputat: Quantum Teaching
Semi, Atar. 1995. Teknik Penulisan Berita, Feature, dan Artikel. Bandung : Mugantara
Sugiono. 2012. Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods). Bandung: alfabeta
Sudijono, Anas. 2006. Pengantar Statistik Pendidikan. Jakarta: Rajawali Pers
Sumadiria, Haris. 2007. Menulis Artikel dan Tajuk Rencana. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset
Taufik. 2009. Inovasi Pendidikan Melalui Problem Based Learning. Jakarta: Kencana Preneda Media Group
Sikumbang. 1981. Selamatkan Jantung Anda. Jakarta: PN Balai Pustaka